



**Judul** : MPR - Soroti Lemahnya Kinerja DPR RI  
**Tanggal** : Sabtu, 10 Oktober 2015  
**Surat Kabar** : Indo Pos  
**Halaman** : 4

**MPR**

## Soroti Lemahnya Kinerja DPR RI

JAKARTA-Lemahnya produktifitas legislasi oleh para wakil rakyat di Senayan menjadi sorotan. Tidak hanya menjadi perhatian banyak pihak, dari unsur parlemen sendiri seperti MPR RI ikut melayangkan kritik. Contohnya, Wakil Ketua MPR RI dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Hidayat Nur Wahid.

Hidayat mengatakan, DPR harus fokus merampungkan berbagai pekerjaan rumahnya, salah satunya membuat produk undang-undang yang banyak disoroti publik.

“Harusnya DPR fokus selesaikan tunggakan Prolegnas. 39 RUU prolegnas dan baru selesai 3,” ujarnya kepada wartawan di Komplek Parlemen, Senayan, Kamis (8/10/2015).

Hidayat pun menyesalkan sejumlah fraksi yang lebih memfokuskan terhadap revisi UU Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), terutama mengenai batasan usia KPK yang hanya 12 tahun.

Usulan Fraksi-fraksi itu bertenangan dengan semangat GOPAC (Global Organization of Parliamentarians Against Corruption yang sedang dilaksanakan DPR sedunia di Yogyakarta, red), di mana Fadli Zon (Wakil Ketua DPR Fadli Zon, red) terpilih sebagai Presiden GOPAC.

“Seharusnya DPR semakin membuktikan bahwa DPR di garda terdepan berantas korupsi,” paparnya. (aen)